PENILAIAN BANK TEHADAP KELAYAKAN NASABAH DALAM PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DI PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK. CABANG PANGKEP

TUGAS AKHIR

OLEH :

FATIMAH
1622050107

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PERIKANAN
JURUSAN AGRIBISNIS
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP
2019

HALAMAN PENGESAHAN

PENILAIAN BANK TERHADAP KELAYAKAN NASABAH DALAM PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DI PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk. CABANG PANGKEP

TUGAS AKHIR

Oleh :

FATIMAH
1622050107

Tugas Akhir ini sebagai Syarat untuk Menyelesaikan Studi pada Program Studi Agribisnis Perikanan Jurusan Agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Ilyas, S.Kom.,M.Si
Nip. 197807212003121002

Pembimbing II,

A.Baso Adil Natsir S.Pi.,M.Si
Nip. 196901191993031002

Mengetahui :

Direktur,

Dr. Ir. Darmawan, M.P
Nip. 196702021998031002

Ketua Jurusan,

Dr. Maudi Kasmi, S.Pi.,M.Si
Nip. 197212312006041135

Tanggal Lulus : 19 Juli 2019

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul	:	Penilaian Bank Terhadap Kelayakan Nasabah Dalam Pemberian Kredit Usaha Rakyat di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Cabang Pangkep.
Nim	:	1622050107
Program Studi	:	Agribisnis Perikanan
Jurusan	:	Agribisnis

Menyetujui,

Tim Penguji :

1. Ilyas, S. Kom, M. Si (.....)
2. A. Baso Adil Natsir, S.Pi, M.Si (.....)
3. Yunarti, SP, M.Si (.....)
4. Wiwiek Hidayati, SE, M.Si (.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Abdullah S.Pi, M.Si

Nip.197010211993031002

PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam penulisan tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di dalam naskah ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep, Mei 2019
Yang Menyatakan,

Fatimah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim…

Assalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan tepat waktu.

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan tugas askhir ini adalah untuk mengetahui Penilaian Bank Terhadap Kelayakan Nasabah dalam Pemberian Kredit (Kredit Usaha Rakyat) di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di kampus Politeknik Pertanian Negeri Pangkep, Program Studi Agribisnis Perikanan Jurusan Agribisnis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan serta motivasi sehingga Tugas Akhir ini dapat selesai tepat pada waktunya. Serta ucapan terima kasih penulis hanturkan kepada Ilyas, S. Kom, M.Si selaku pembimbing pertama dan Andi Baso Adil Natsir, S.Pi, M.Si selaku pembimbing kedua tugas akhir yang selama ini telah siap membimbing penulis dalam segala hal. Terutama dalam Penulisan Tugas Akhir ini.

Dan terima kasih pula penulis hanturkan kepada beberapa pihak yang turut berperan dalam penyusunan Tugas Akhir diantaranya :

1. Dr. Ir. Darmawan M. Si, selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

2. Dr.H. Mauli Kasmi, S.Pi, M.Si Selaku Ketua Jurusan Agrbisnis.
3. Abdullah S.Pi, M.Si Selaku Ketua Program Studi Agrbisnis.
4. Bapak / ibu dosen beserta para pegawai yang ada di jurusan agribisnis khususnya dan politeknik pertanian negeri pangkep pada umumnya.
5. Ahmad Moharrom Hadii Winata selaku pimpinan kantor Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Pangkep.
6. Seluruh karyawan dan keluarga besar kantor Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Pangkep yang telah menerima dan membimbing penulis selama Pelaksanaan Pengalaman Kerja Praktek Mahasiswa.
7. Para sahabat serta teman – teman mahasiswa program studi Agribisnis yang turut serta berkontribusi dalam penyusunan Tugas Akhir.

Demikian yang dapat penulis sampaikan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan khususnya untuk penulis..

Wassalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh…

Pangkep, Mei 2019

FATIMAH

DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN PERNYATAAN v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR LAMPIRAN ix

INTISARI x

ABSTRACT xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 3

1.3 Tujuan Penulisan 3

1.4 Manfaat Penulisan 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Penilaian, Kelayakan, Nasabah,Dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) 5

2.2 Pengertian Dan Jenis bank 6

2.3 Pengertian kredit dan unsur- unsur kredit 10

2.4 Kredit Usaha Rakyat 11

BAB III METEDOLOGI

3.1 Waktu Dan Tempat 17

3.2. Jenis Dan Sumber Data 17

3.3 Metode Pengumpulan Data 18

3.4 Metode Analisis Data 18

3.5 Definisi Operasional dan Batasan Variabel 19

BAB IV KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk 21

4.2 Lokasi 25

4.3 Fasilitas Perusahaan 25

4.4 Struktur Organisasi 25

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat.....35

5.2 Penilaian Bank Terhadap Kelayakan Nasabah Dalam Pemberian Kredit.....38

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan 43

6.2 Saran 43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Hal.

Lampiran 1. Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Pangkep 47

Lampiran 2. Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat 48

Lampiran 3.Tabel angsuran kredit usaha rakyat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Pangkep 49

Lampiran 4. Suku Bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR).....50

Lampiran 5.Riwayat Hidup.....51

INTISARI

Fatimah 1622050107.Penilaian Bank terhadap Kelayakan nasabah dalam Pemberian Kredit Usaha Rakyat di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Cabang Pangkep (di bimbing oleh Ilyas dan Andi Baso Adil Natsir).

Tujuan penulisan yaitu untuk mengetahui penilaian bank terhadap Kelayakan nasabah dalam Pemberian Kredit pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Pangkep. Jenis data yang di gunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah 1). data primer yang merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari pihak pertama, 2).data sekunder yaitu data yang di peroleh melalui catatan-catatan atau dokumen-dokumen dengan masalah yang diteliti. Adapun sumber data yang di gunakan adalah 1).Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi sesuatu yang mudah di mengerti. 2). Peristiwa/ aktifitas merupakan data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan terhadap aktifitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.3). Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu aktifitas tertentu. Dokumen berfungsi sebagai petunjuk atau keterangan.

Metode penulisan yang digunakan adalah 1). Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang terkait di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Pangkep. 2). Observasi, yaitu pengamatan terhadap objek yang dibarengi dengan pencatatan secara sistematis terhadap objek tersebut. 3). Studi pustaka, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengumpulan informasi dari buku-buku yang terkait.

Berdasarkan dari hasil penulisan tugas akhir di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Pangkep dalam pemberian kredit usaha rakyat terlebih dahulu harus melalui tahap-tahap atau biasa di kenal dengan istilah prosedur. adapun prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Pangkep terdiri dari: 1). Pengajuan permohonan kredit, 2). SLIK (BI Checking), 3). Analisis kredit, 4). Survey (On The Spot), 5). Negosiasi dengan nasabah, 6) Proses penyelesaian berkas kredit, 7).Putusan kredit, 8).akad. adapun Penilaian Bank terhadap kelayakan nasabah dalam pemberian kredit usaha rakyat di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pangkep lebih menekankan penilaaian prinsip 5C yang terdiri dari: *Character, Capacity, Capital, Collateral, condition of economi*

Kata Kunci : Kredit Usaha Rakyat (KUR), penilaian, Kelayakan nasabah

ABSTRACT

Fatimah 1622050107. *Bank Rating on the Feasibility of Customers in Providing People is Business credit at* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Pangkep Branch *(guided by* Ilyas *and* Andi Baso Adil Natsir*).*

The purpose of writing is to know the Feasibility of Giving Credit to People is Business Credit (KUR) at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Pangkep Branch. *The types and sources of data used in this final assignment is primary data which is a source of data obtained directly from the first party 2) secondary data, namely data obtained through records or documents with the problem under study. The data sources that are used are 1). Information is a set of data or facts that have been processed and managed in such a way that it becomes something that is easily understood. 2). Events / activities are data or information obtained through observation of activities related to research problems. 3). Documents are written material or objects related to a particular activity. The document functions as a clue or explanation.*

The writing method used is 1). Interview, that is collecting data by conducting direct interviews with related parties at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Pangkep Branch. *2). Observation, that is observations of objects who accompanied by systematic recording of the object. 3). Library review, that is data collection whidh carried by collecting information from related books.*

Based on the results of the final assignment at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Pangkep Branch *in the provision of people is business credit previous to go through steps or commonly known as procedures. As for the procedure for granting credit to* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pangkep Branch *consists of: 1). Applying for credit, 2). SLIK (BI Checking), 3). Credit analysis, 4). Survey (On The Spot), 5). Negotiation with customers, 6) the Process of completing used credit, 7). Credit decisions, 8).contact As for the Bank is assessment of the feasibility provision of people's business credit at* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Pangkep *Branch where emphasizes principles the assessment 5C consist of: Character, Capacity, Capital, Collateral, condition of economy*

Keywords : *people is business credit (KUR), assesment, customer eligibility*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Usaha sektor perbankan sangat berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara sejalan dengan perkembangan ekonomi, maka bank berjuang untuk mengangkat pertumbuhan ekonomi yang tersebar dalam jangka skala mulanya yang semakin luas yang merambat disemua bidang usaha masyarakat sebagai mitra yang mengakomodir dan mengusulkan kebutuhan dana masyarakat bahkan pemerintah pada umumnya. Sejalan dengan kebijaksanaan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan jalan mempermudah perijinan-perijinan

Pemberian kredit *(Cash Loan)* merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan oleh sebuah lembaga bank. Menurut (Kasmir; 2012), "Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga". Kredit Usaha Rakyat Merupakan kredit modal kerja dan/atau investasi kepada debitur yang mempunyai usaha produktif dan layak namun terkendala dalam penyediaan agunan tambahan yang mencukupi, diberikan kepada usaha mikro, usaha kecil dan koperasi dengan bisnis produktif yang akan mendapat jaminan dari Perusahaan Penjamin.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) dalam mengelola usaha pelayanan kredit selalu memperhitungkan sifat kehati-hatian dimana bank selalu memperhatikan tingkat keberhasilan pihak debitur dalam mengelola usaha yang dibiayai oleh fasilitas kredit usaha yang diberikan BRI. Debitur dapat memperoleh fasilitas dari pihak bank apabila telah memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku kemudian melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap calon debitur. Hal tersebut perlu di lakukan oleh pihak bank agar tidak terjadi hal-hal yang menimbulkan kerugian bagi bank, seperti adanya debitur yang tidak mampu membayar kembali kewajibannya atau biasa di kenal dengan istilah kredit macet. Adapun Prinsip- prinsip pemberian kredit yang mendasari keputusan pemberian kredit usaha rakyat adalah analisis 5C yang terdiri dari character, capital, collateral, capacity, condition of economy.

Pemberian fasilitas kredit oleh pihak bank kepada calon debitur akan di mulai dengan mengajukan permohonan kredit oleh debitur serta di lengkapi dengan syarat- syarat permohonan kredit. Pihak bank terlebih dahulu apakah debitur tersebut memiliki usaha yang sedang di jalankan. Oleh karena itu, sebelum memulai melakukan permohonan kredit hendaknya calon debitur harus memiliki usaha yang bisa di jadikan sebagai bukti, selain itu juga harus memperoleh dukungan jaminan. Selanjutnya, berdasarkan data tersebut bank akan menganalisis dan menverifikasi. Sumber pelunasan kredit dalam perbankan adalah usaha debitur yang dapat menghasilkan pendapatan. Bila nasabah dan usaha di anggap layak maka selanjutnya diadakan perikatan dalam bentuk penandatangan (akad). Tujuan penilaian bank terhadap

kelayakan nasabah adalah menilai mutu permohonan kredit baru yang diajukan oleh calon debitur ataupun permohonan kredit yang sudah pernah diberikan yang diajukan oleh debitur yang lama. Sehingga dengan adanya penilaian bank terhadap kelayakan nasabah dalam pemberian kredit tersebut maka akan meminimalisir adanya pembiayaan yang bermasalah.

Dari pembahasan di atas, penulis merasa tertarik untuk membahas prosedur pemberian kredit serta penilaian kelayakan nasabah dalam pemberian kredit yang di lakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pangkep. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul "Penilaian Bank Terhadap Kelayakan Nasabah Dalam Pemberian kredit Usaha Rakyat di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pangkep" penulis berharap bisa memberikan informasi dan wawasan terhadap masyarakat untuk mengetahui kelayakan nasabah dalam pemberian kredit usaha rakyat.

1.2.Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penulisan ini adalah :

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit Usaha rakyat (KUR) di PT. Bank rakyat indonesia (Persero) Tbk. Cabang Pangkep?
2. Bagaimana penilaian bank terhadap kelayakan nasabah dalam pemberian kredit usaha rakyat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang pangkep?

1.3.Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit usaha rakyat (KUR) di PT. Bank rakyat indonesia (Persero) Tbk. Cabang Pangkep

2. Untuk mengetahui penilaian bank terhadap kelayakan nasabah dalam pemberian kredit usaha rakyat (KUR) di PT. Bank rakyat indonesia (Persero) Tbk. Cabang Pangkep

1.4.Manfaat

Adapun manfaat dalam penulisan ini ialah sabagai berikut:

1. Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk dipraktikkan dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya.
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja pada perusahaan.
3. Dapat mengembangkan dan memperluas kerjasama dalam proses kegiatan penelitian di bank dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Penilaian, Kelayakan, Nasabah, Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penilaian adalah proses, cara, perbuatan menilai, pemberian nilai jadi penilaian merupakan proses pengumpulan berbagai data yang dapat memberikan gambaran, menjelaskan serta menafsirkan hasil pengukuran. Selain itu, penilian juga merupakan kegiatan mengambil keputusan dalam menentukan sesuatu berdasarkan kriteria baik dan buruk serta bersifat kualitatif.

Kelayakan adalah kriteria penentuan apakah suatu permohonan kredit nasabah layak untuk di berikan kredit atau tidak. Sebelum bank memberikan kredit, bank harus menganalisa tentang calon debitur tersebut. Hal ini penting untuk menghindari berbagai resiko yang timbul dari penyaluran kredit tersebut. Tujuan analisa kredit adalah untuk memperoleh keyakinan terhadap kemauan dan kemampuan calon nasabah kepada bank untuk memenuhi kewajibannya kepada bank secara tertib, baik pembayaran pokok pinjaman maupun bunganya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Nasabah (debitur) adalah seseorang yang memperoleh fasilitas kredit bank atau pembiyaan berdasarkan prinsip atau yang di persamakaan dengan itu berdasarkan perjanjian kredit bank dengan nasabah yang bersangkutan.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah adalah kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada UMKMK yang *feasible* tapi belum *bankable*. Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan. UMKM dan Koperasi yang diharapkan dapat mengakses KUR adalah yang bergerak di sektor usaha produktif antara lain: pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam. Penyaluran KUR dapat dilakukan langsung, maksudnya UMKM dan Koperasi dapat langsung mengakses KUR di Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu Bank Pelaksana. Untuk lebih mendekatkan pelayanan kepada usaha mikro, maka penyaluran KUR dapat juga dilakukan secara tidak langsung, maksudnya usaha mikro dapat mengakses KUR melalui Lembaga Keuangan Mikro dan KSP/USP Koperasi, atau melalui kegiatan linkage program lainnya yang bekerjasama dengan Bank Pelaksana (komite-kur.com).

2.2 Pengertian Bank Dan Jenis Bank

2.2.1. Pengertian Bank

Menurut (Kasmir, 2012), “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

2.2.2. Jenis- Jenis Bank

Adapun jenis- jenis bank yang ada diIndonesia beserta arti definisi / pengertian masing - masing bank menurut (Kasmir, 2011)

1. Bank Berdasarkan Tujuan Operasi

Berdasarkan tujuan operasi bank dapat dibagi menjadi 2 yaitu bank komersial dan bank sentral.Bank komersial bertujuan memperoleh laba sedangkan Bank Sental bertujuan untuk menjaga stabilitas perekonomian makro.Bank komersial di Indonesia dapat dibagi 2 berdasarkan cakupan operasionalnya yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

1. Bank Sentral

Bank sentral adalah bank yang di dirikan berdasarkan Undang- undang nomor 13 tahun 1968 yang memiliki tugas untuk mengatur peredaran uang, mengatur pengerahan dana – dana, mengatur perbankan, mengatur perkreditan, menjaga stabilitas mata uang, mengajukan pencetakan / penambahan mata uang rupiah dan lain sebagainya. Bank sentral hanya ada satu sebagai pusat dari seluruh bank yang ada di Indonesia.

2. Bank Umum

Bank umum adalah lembaga keuangan uang menawarkan berbagai layanan produk dan jasa kepada masyarakat dengan fungsi seperti menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam berbagai bentuk, memberi kredit pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan, jual beli valuta asing/valas, menjual jasa asuransi, jasa giro, jasa cek, menerima penitipan barang berharga, dan lain sebagainya.

3. Bank Perkreditan Rakyat / BPR

Bank perkreditan rakyat adalah bank penunjang yang memiliki keterbatasan wilayah operasional dan dana yang dimiliki dengan layanan yang terbatas pula seperti memberikan kredit pinjaman dengan jumlah yang terbatas, menerima simpanan masyarakat umum, menyediakan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, penempatan dana dalam SBI/Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka, sertifikat/ surat berharga, tabungan, dan lain sebagainya.

2. Bank Berdasarkan Kepemilikan

a. Bank Milik Pemerintah

Bank milik pemerintah merupakan bank yang akte pendirian dan modal bank ini sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah.

b. Bank Milik Swasta

Bank milik swasta merupakan bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional.

c. Bank Milik Koperasi

Bank milik koperasi merupakan bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.

d. Bank MilikAsing

Bank milik asing merupakan cabang dari bank yang ada

diluar negeri, baik milik swasta asing maupun pemerintah asing.

e. Bank Milik Campuran

Bank milik Campuran merupakan bank yang kepemilikan sahamnya campuran antara pihak asing dan pihak swasta nasional.

3. Bank Berdasarkan Kegiatan Usaha / Status

a. Bank Devisa

Bank devisa merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara menyeluruh.

b. Bank Non Devisa

Bank non devisa merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksankan transaksi seperti halnya bank devisa.

4. Berdasarkan Sistem Penentuan Harga

a. Bank berdasarkan prinsip konvensional (Barat)

Merupakan bank yang dalam usahanya memberikan bunga.

b. Bank berdasarkan prinsip Syariah (Islam)

Bank syariah adalah bank yang dalam melaksanakan kegiatan usahanya dengan menggunakan sistem bagi hasil, dimana aturan dan perjanjiannya mengacup ada hukum Islam.Dilihat dari wilayah operasinya dapat dilakukan di seluruh wilayah.

2.3 Pengertian Kredit Dan Unsur- Unsur Kredit

Menurut (Kasmir; 2012), “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Adapun unsur- unsur kredit yang terkandung dalam pemberian kredit menurut (Kasmir, 2014)

1. Kepercayaan

   Yaitu suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang, barang, atau jasa) akan benar- benar diterima kembali di masa tertentu di masa datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank, di mana sebelumya sudah di lakukan penelitian dan penyelidikan tentang kondisi masa lalu dan sekarang terhadap nasabah pemohon kredit.

2. Kesepakatan

   Unsur kepercayaan di dalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini di tuangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing- masing.

3. Jangka Waktu

   Setiap kredit yang di berikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengambilan kredit yang telah di

sepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

4. Resiko

Adanya suatu jangka waktu pengembalian akan menyebabkan suatu resiko tidak tertagihnya/ atau macet pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar risikonya demikian pula sebaliknya. Risiko ini di tanggung oleh bank, baik risiko yang di sengaja oleh nasabah yang lalai maupun oleh risiko yang tidak di sengaja. Misalnya terjadi bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya.

5. Balas jasa

Merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi merupakan keuntungan bank.

2.4 Kredit Usaha Rakyat (KUR)

2.4.1. Sejarah Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit usaha rakyat Merupakan kredit modal kerja dan/atau investasi kepada usaha mikro dan kecil yang layak namun belum *bankable* dengan plafond sampai dengan Rp. 500 Juta

Bank Rakyat Indonesia meluncurkan kredit bagi pelaku usaha mikro, kecil, menengah, (UMKM), dan koperasi berupa Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kantor Pusat BRI, Jakarta Pusat, Senin (5/11). Peluncuran dihadiri Presiden Susilo Bambang

Yudhoyono, sejumlah menteri kabinet Indonesia Bersatu, kalangan perbankan, serta nasabah UMKM dan koperasi.

Presiden SBY didampingi Ibu Negara menekan tombol pada peluncuran program Kredit Usaha Rakyat, di Kantor Pusat BRI. Tampak pula Menko Perekonomian Boediono, Menteri Koperasi dan UKM Suryadarma Ali, Menteri Kehutanan M.S.Ka'Ban, Menteri Pertanian Anton Apriyantono, Menteri Kelautan dan Perikanan Freddy Numberi, Menteri Perindustrian Fahmi Idris, Meneg BUMN Sofyan Djalil, Seskab Sudi Silalahi dan Jubir Presiden, Andi Mallarangeng.

Kredit Usaha Rakyat ini diresmikan Presiden SBY dengan menekan tombol sirene yang berada di gerobak sate, sebagai simbol usaha kecil. Hadir juga 12 orang debitur dari seluruh Indonesia yang menandatangani akad kredit pada acara tersebut.

Program ini diluncurkan untuk mendukung program pemerintah dalam upaya pengentasan kemiskinan dan mengurangi pengangguran. Kredit ini bagian dari Kredit Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi, dengan Pola Penjaminan."Kredit bagi usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dengan pola penjaminan ini disalurkan untuk sektor ekonomi produktif, dengan suku bunga kredit masksimum 16 persen, dan jumlah plafon kredit maksimum Rp. 500 juta/ debitur. Selaku penjamin kredit adalah Perum Sarana Pengembangan Usaha dan PT.(Persero) Asuransi Kredit Indonesia, " jelas Sofyan.

Dengan kehadiran Kredit Usaha Rakyat, pemerintah kembali memberikan berbagai kemudahan bagi UMKM. Beberapa di antaranya adalah penyelesaian kredit bermasalah UMKM dan pemberian kredit UMKM hingga Rp 500 juta. Menurut Direktur Utama BRI Sofyan Basir jaminan KUR sebesar 70 persen bisa ditutup oleh pemerintah melalui PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) dam perusahaan Sarana Usaha.

Penyaluran KUR telah berjalan selama 7 tahun (2007-2014). Untuk sementara penyaluran KUR dihentikan dikarenakan sudah hampir melampaui target. Walaupun demikian, berdasarkan rapat koordinasi menteri yang diadakan pada tanggal 15 Desember 2014 diputuskan Program KUR akan dilanjutkan pada tahun 2015 dengan beberapa perbaikan. Beberapa perbaikan diperlukan guna meningkatkan kualitas program KUR terutama dari sisi ketepatan sasaran. Hal ini terkait temuan BPK yang menyatakan bahwa ketepatan sasaran program KUR belum dapat diyakini. Beberapa perbaikan yang dimaksud antara lain: perbaikan regulasi dan perbaikan skema KUR. Perbaikan Regulasi meliputi:

a. Penyusunan Rancangan Keppres tentang Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah;
b. Penyusunan Permenko tentang Pedoman Pelaksanaan KUR;
c. Penerbitan PMK tentang Tata Cara Pembayaran Subsidi Bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR);

d. Keputusan Menko Perekonomian tentang Bank Pelaksana dan Perusahaan Penjamin.
e. KUR tahun 2015

Melalui Rapat Koordinasi Komite Kebijakan Pembiayaan bagi UMKM tanggal 13 Mei 2015 maka disepakati untuk segera meluncurkan produk KUR Mikro dengan suku bunga kepada end user sebesar 21% efektif per tahun. Hal tersebut ditindaklanjuti dengan penerbitan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan KUR Mikro yang diundangkan tanggal 25 Mei 2015.

2.4.2. Ragam Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat pada PT. Bank Rakyat indonesia (persero)Tbk.

a. KUR Mikro adalah kredit modal kerja atau investasi dengan plafond sampai dengan Rp 25 juta per debitur
b. KUR Ritel adalah kredit modal kerja atau investasi kepada debitur yang memiliki usaha produktif dan layak dengan plafond lebih dari Rp 25 juta hingga Rp 500 juta per debitur
c. KUR TKI diberikan untuk membiayai keberangkatan calon TKI ke negara penempatan dengan plafond sampai dengan Rp 25 juta

2.4.3. Ketentuan Dan Syarat Permohonan KUR Sesuai Dengan Jenisnya

Berikutnya adalah ketentun beserta persyaratan yang harus dapat dipenuhi oleh calon debitur pemohon KUR BRI sesuai dengan jenisnya:

1. KUR Mikro:
    a. Individu atau perorangan yang menjalankan usaha produktif dan layak
    b. Usaha telah berjalan secara aktif minimal 6 bulan
    c. Tidak dalam situasi menerima produk kredit dari perbankan kecuali kredit konsumtif seperti KPR, KKB, dan, Kartu Kredit
    d. Persyaratan administrasi atau dokumen yang berupa Identitas KTP, Kartu Keluarga (KK), dan surat ijin usaha
    e. Besar kredit yang diberikan maksimal sebesar Rp 25 juta per debitur
    f. Kredit Modal Kerja (KMK) untuk jangka waktu maksimal 2 tahun
    g. Kredit Investasi (KI) untuk jangka waktu maksimal 3 tahun
    h. Suku bunga bekisar 7% efektif per tahun
    i. Tidak dipungut biaya provisi dan administrasi
2. KUR Ritel:
    a. Memiliki usaha aktif dan produktif serta layak
    b. Tidak dalam situasi menerima produk kredit dari perbankan kecuali kredit konsumtif seperti KPR, KKB, dan, Kartu Kredit
    c. Usaha telah berjalan secara aktif minimal 6 bulan

d. Memiliki Surat Ijin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK) atau surat ijin usaha lainnya yang dapat dipersamakan
e. Besar kredit yang dapat dicairkan lebih dari Rp 25 juta – Rp 500 juta
f. Kredit Modal Kerja (KMK) jangka waktu maksimal 4 tahun
g. Kredit Investasi (KI) jangka waktu maksimal 5 tahun
h. Suku bunga berkisar 7% efektif per tahun
i. Tidak dipungut biaya provisi dan administrasi
j. Nilai agunan sesuai dengan ketentuan pihak bank

3. KUR TKI:
   a. Individu (perorangan) calon TKI yang akan berangkat bekerja ke negara penempatan.
   b. Kelengkapan dokumen identitas berupa KTP dan kartu keluarga
   c. Surat perjanjian kerja dengan pengguna jasa
   d. Passpor
   e. Besar kredit yang dapat dicairkan maksimal Rp 25 juta
   f. Suku bunga berkisar 7 % efektif per tahun
   g. Tidak dipungut biaya provisi dan administrasi
   h. Jangka waktu (tenor) maksimal 3 tahun atau sesuai dengan kontrak kerja
   i. Tujuan negara penempatan Singapura, Hongkong, Taiwan, Brunei, Jepang, Korea Selatan, dan Malaysia

BAB III

METODOLOGI

3.1 Waktu Dan Tempat

Penulisan tugas akhir ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juli 2019 di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pangkep, Jln. Kemakmuran No.74, Poros Makassar – Parepare.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

Adapun jenis data dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari pihak pertama yang terkait di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Pangkep. Data tersebut diperoleh dari hasil pengamatan maupun wawancara.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai teori dan informasi yang tidak didapatkan langsung dari sumbernya tapi diperoleh dari berbagai buku yang berisi teori yang bersangkutan dengan permasalahan yang diteliti.

3.2.2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi sesuatu yang mudah di mengerti.

2. Peristiwa/ aktifitas merupakan data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan terhadap aktifitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.
3. Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu aktifitas tertentu. Dokumen berfungsi sebagai petunjuk atau keterangan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang terkait di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Pangkep.
b. Observasi, yaitu pengamatan terhadap objek serta melakukan pencatatan terhadap objek tersebut.
c. Studi pustaka, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengumpulan informasi dari buku-buku yang terkait.

3.4 Metode Analisis Data

Data penulisan dikelola dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang menghasilkan data deskriftif berupa kata- kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang di tentukan. Kemudian data tersebut di olah dan di analisis dengan pola pikir yang hanya fokus pada fakta-fakta yang terjadi dilapangan.

3.5 Definisi Operasional Dan Batasan Variabel

1. Debitur

   Debitur adalah pihak yang berhutang ke pihak lain, biasanya dengan menerima sesuatu dari kreditur yang dijanjikan debitur untuk dibayar kembali pada masa yang akan datang. Pemberian pinjaman kadang memerlukan juga jaminan atau agunan dari pihak debitur.

2. Kreditur

   Kreditur adalah pihak (perorangan, organisasi, perusahaan atau pemerintah) yang memiliki tagihan kepada pihak lain (pihak kedua) atas properti atau layanan jasa yang diberikannya (biasanya dalam bentuk kontrak atau perjanjian) di mana diperjanjikan bahwa pihak kedua tersebut akan mengembalikan properti yang nilainya sama atau jasa. Pihak kedua ini disebut sebagai peminjam atau yang berhutang.

3. Plafond

   Plafond adalah batasan biaya tertinggi pemakaian kredit yang dikeluarkan oleh sebuah koperasi atau bank. Dimana, fasilitas plafon kredit tersebut merupakan jumlah total kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah.

4. Akad

   Akad adalah suatu (ikatan, keputusan, atau penguatan) atau perjajian atau kesepakatan atau transaksi dapat diartikan sebagai komitmen yang terbingkai dengan nilai-nilai syariah.

5. Kelayakan Nasabah

Penilaian kelayakan nasabah dalam penulisan tugas akhir ini, dengan menggunakan penilaian prinsip 5C, penilaian yang di lakukan yaitu menilai kemampuan calon debitur untuk mencicil kredit yang di terima. Penilaian kelayakan ini hanya meliputi *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, *dan condition of economy*